

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini, peneliti dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan kuantitatif memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, selain itu kesimpulan penelitian yang didapatkan dengan menggunakan pendekatan ini akan lebih baik jika dilengkapi dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain agar dapat difahami dengan baik (Arikunto, 1997: 10-11).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik studi korelasional (*correlation study*), teknik korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan apabila ada seberapa erat dan seberapa berartinya hubungan tersebut (Arikunto, 1997: 51).

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:

80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di MTsN 1 Tangerang yang berjumlah 221 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008: 81), artinya sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data yang benar-benar mewakili keseluruhan populasi. Jumlah sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (Rahayu, 2005: 46), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Batas Kesalahan (0.1)

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 68,84 orang atau dibulatkan menjadi 69 orang, namun dalam penelitian ini sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti berjumlah 70 siswa.

### C. Teknik Sampling dan Kriteria Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* (sampel acak).

Sampel yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa kelas VIII yang tersebar di 6 kelas, meliputi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Adapun yang menjadi kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas VIII baik laki-laki maupun perempuan di MTs Negeri 1 Tangerang
- 2) Berusia 13-15 tahun, karena usia tersebut merupakan usia remaja awal.

Secara lebih rinci, penyebaran sampel untuk masing-masing kelas tersaji pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Penyebaran Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah sampel</b>
VIII A	12 siswa
VIII B	12 siswa
VIII C	12 siswa
VIII D	12 siswa
VIII E	12 siswa
VIII F	10 siswa
<b>Jumlah</b>	<b>70 siswa</b>

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 38). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel persahabatan

(Variabel X) sebagai variabel pertama dan variabel harga diri (Variabel Y) sebagai variabel ke dua.

## **E. Definisi Variabel Penelitian**

### **1. Persahabatan**

#### **a. Definisi Konseptual Persahabatan**

Dalam penelitian ini, teori persahabatan yang digunakan adalah teori persahabatan yang dikemukakan oleh Sullivan (Santrock, 2003: 230). Sullivan mendefinisikan persahabatan sebagai suatu hubungan yang memainkan peran penting dalam membentuk dan meningkatkan kesejahteraan seorang individu, dengan dimensi-dimensi sebagai berikut:

- 1) Keakraban (*intimacy*); diartikan secara sempit sebagai pengungkapan diri atau membagi hal-hal atau pemikiran yang pribadi. Sedangkan diartikan secara luas meliputi segala sesuatu dalam persahabatan yang membuat hubungan terlihat lebih dekat atau mendalam.
- 2) Kesamaan (*similarity*); diartikan bahwa remaja cenderung lebih memiliki persamaan dalam beberapa hal seperti usia (umur), jenis kelamin, minat, ras, dan faktor lainnya.

#### **b. Definisi Operasional Persahabatan**

Definisi operasional persahabatan dalam penelitian ini adalah penilaian tentang tinggi rendahnya hubungan yang dijalin oleh remaja dengan sahabatnya

yang tergambar dari derajat skor hasil pengisian angket yang diturunkan dari teori Sullivan mengenai dimensi-dimensi persahabatan.

## 2. Harga Diri

### a. Definisi Konseptual Harga Diri

Dalam penelitian ini, teori harga diri yang digunakan adalah teori harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967: 38). Coopersmith mendefinisikan harga diri sebagai suatu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh individu dan kebiasaan individu dalam memandang diri sendiri, dengan dimensi-dimensi sebagai berikut:

- a. *Power* (kekuasaan) : menunjukkan suatu kemampuan untuk bisa mengatur dan mengontrol perilakunya sendiri dan orang lain. Kemampuan ini biasanya ditandai dengan adanya pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain dan besarnya sumbangan dari pikiran atau pendapat serta adanya kebenaran.
- b. *Significance* (Keberartian) : menunjukkan adanya sikap kepedulian, perhatian, dan afeksi yang diterima individu dari orang lain. Hal tersebut merupakan penghargaan dan minat dari orang lain serta pertanda penerimaan dari popularitas individu. Penerimaan ini ditandai dengan adanya kehangatan, keikutsertaan, ketertarikan atau kesukaan orang lain terhadap individu.

- c. *Virtue* (Kebajikan) : menunjukkan sikap ketaatan atau mengikuti standar moral dan etika. Ditandai dengan adanya ketaatan individu menjauhi tingkah laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan sesuai moral, etika dan agama.
- d. *Competence* (Kemampuan) : menunjukkan adanya kesuksesan dalam mengikuti tuntutan prestasi. Ditandai dengan keberhasilan individu dalam mengerjakan setiap tugas yang beragam sesuai usia.

#### **b. Definisi Operasional Harga Diri**

Definisi operasional harga diri dalam penelitian ini adalah tentang negatif dan positifnya penilaian yang dilakukan oleh individu tentang dirinya yang tergambar dari derajat skor hasil pengisian angket yang diturunkan dari teori Coopersmith mengenai dimensi-dimensi harga diri.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang mengukur tingkat persahabatan dan harga diri siswa kelas VIII di MTsN 1 Tangerang.

### 1. Instrumen Persahabatan

Instrumen untuk mengukur tingkat persahabatan adalah berupa angket yang diturunkan dari teori Sullivan yang terdiri dari 56 pernyataan. Kisi-kisi instrumen secara lebih rinci akan dipaparkan dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Persahabatan**

Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
1. Keakraban ( <i>Intimacy</i> )	a. Adanya pengungkapan diri (membagi pemikiran-pemikiran pribadi) dan pengetahuan yang mendalam tentang sahabat	1, 5, 17, 18, 30, 32	3, 52	8
	b. Adanya kesetiaan dan kepercayaan	2, 6, 15, 16, 29, 31,53	14, 47	9
	c. Adanya sikap saling menolong dan saling menghargai	4, 7, 13, 20, 28, 34, 46, 51, 55	8, 21, 27, 39	13
	d. Adanya dukungan emosional dan rasa nyaman ketika dekat dengan sahabat	9, 12, 22,25, 35, 38, 42, 45	11, 50	9
2. Kesamaan ( <i>Similarity</i> )	a. Adanya kesamaan dalam hal usia, jenis kelamin dan latar belakang pendidikan	10, 23, 36	19, 37, 54	6
	b. Adanya kesamaan minat dan pandangan (pemikiran)	26, 41, 43, 44, 49	24, 33	7
	c. Adanya kesamaan sifat atau kebiasaan-kebiasaan	48, 56	40	3
<b>Jumlah</b>				<b>56</b>

## 2. Instrumen Harga diri

Instrumen untuk mengukur harga diri adalah berupa angket hasil modifikasi dari Self Esteem Inventory (SEI) Coopersmith yang terdiri dari 50 pernyataan. Kisi-kisi instrumen secara lebih rinci akan dipaparkan dalam tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Harga Diri**

Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
1. <i>Power</i> (Kekuasaan)	a. Mampu mengatur dan mengawasi tingkah laku orang lain	1, 22	8, 21	4
	b. Adanya pengakuan dan penghormatan dari orang lain	2, 9	20, 23	4
	c. Besarnya sumbangan berupa pendapat dan tentang kebenaran	3, 19, 42	44, 46	5
2. <i>Significance</i> (Keberartian)	a. Adanya kesediaan orang lain dalam menerima individu	4, 25, 38	24, 29	5
	b. Popularitas diri	11, 45	5, 33, 40, 43	6
	c. Penghargaan dari orang lain	6, 16, 26, 35	17, 41	6
3. <i>Virtue</i> (Kebajikan)	a. Melaksanakan etika yang berlaku di masyarakat	7, 27	39	3
	b. Melaksanakan tugas dan kewajiban dalam agama	15, 28	34	3
4. <i>Competence</i> (Kemampuan)	a. Mampu memecahkan masalahnya sendiri	47, 49	10, 12, 18	5
	b. Mampu mengambil keputusan sendiri	30, 36	14, 32	4
	c. Mampu melaksanakan tanggung jawab yang diberikan dengan baik	13, 31	37, 48, 50	5
<b>Jumlah</b>				<b>50</b>

Kedua instrumen tersebut diberikan kepada sampel penelitian yang telah diberi instruksi sebelumnya. Instrumen tersebut memiliki lima alternatif jawaban, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Keterangan Alternatif Jawaban**

Selalu	SL
Sering	SR
Kadang-kadang	KD
Jarang	JR
Tidak Pernah	TP

Masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai sendiri-sendiri yang disesuaikan dengan pilihan alternatif jawaban yang bergerak dari satu sampai lima. Sifat item-item dalam angket tersebut dibuat bervariasi, mulai dari yang bersifat *favourable* sampai dengan yang bersifat *unfavourable*. Berikut ialah masing-masing nilai untuk alternatif-alternatif jawaban tersebut.

**Tabel 3.5**  
**Keterangan Nilai untuk Alternatif Jawaban**

Item Favourable	Nilai	Item Unfavourable	Nilai
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

### G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengungkap dengan tepat gejala-gejala yang akan diukur dan instrumen tersebut dapat menunjukkan dengan sebenarnya gejala yang akan

diukur, baik untuk instrumen persahabatan maupun untuk instrumen harga diri. Uji coba instrumen ini dilakukan pada tanggal 14 Juli 2009 kepada 40 siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 62 Jakarta yang kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 15.0. untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 1997: 56).

Tujuan dilakukannya uji validitas ialah untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan, kesesuaian, atau kecocokan instrumen penelitian. Sebuah item dikatakan valid jika item tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap skor dari item total.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap uji validitas isi dan tahap uji validitas konstruk. Uji validitas isi merupakan pengujian validitas instrumen terhadap isi instrumen yang dilakukan melalui analisis rasional atau melalui profesional judgement (Azwar, 2007: 61). Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dua profesional judgement, yang meliputi dosen Psikologi Perkembangan dan dosen Metode Penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas isi oleh ke dua profesional judgement tersebut, maka tahap selanjutnya dilakukan uji validitas konstruk untuk melihat

sejauh mana instrumen tersebut mengungkap suatu konstruk teoritik yang hendak diukur. Uji validitas konstruk ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total item yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dan perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_p = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Arikunto, 1997: 186})$$

Keterangan:

$r_p$  : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah responden

X : Skor rata-rata dari X

Y : Skor rata-rata dari Y

Suatu item dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi  $r \geq 0,30$ . Jika jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria koefisien korelasi dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat dicapai (Azwar, 2007: 65).

#### a) Validitas Instrumen Persahabatan

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan terhadap 56 item dalam instrumen persahabatan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0. diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hanya 46 item saja yang

valid. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.6. di bawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Persahabatan**

<b>Item Valid</b>	<b>Item tidak valid</b>
1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,20,22,23,24,25,26,28,29,30,31,32,34,35,36,38,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,53,54,55,56	3,13,19,21,27,33,37,39,40,52

Item-item yang valid selanjutnya akan digunakan dalam instrumen penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid akan dihapus dan tidak dipergunakan kembali dalam instrumen penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

#### **b) Validitas Instrumen Harga diri**

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan terhadap 50 item dalam instrumen harga diri dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0. diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hanya 35 item saja yang valid. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.7 di bawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Harga diri**

<b>Item Valid</b>	<b>Item Tidak Valid</b>
1,2,5,6,7,8,9,12,13,16,17,18,19,20,22,23,24,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,38,40,43,44,45,48,49,50	3,4,10,11,14,15,21,25,26,37,39,41,42,46,47

Item-item yang valid selanjutnya akan digunakan dalam instrumen penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid akan dihapus

dan tidak dipergunakan kembali dalam instrumen penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang relatif konstan (Arikunto, 1997:64). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 1997:171})$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyak soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varians butir

$\sigma_1^2$  : Varians total

### a) Reliabilitas Instrumen Persahabatan

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen persahabatan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0 diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,915. Indeks tersebut menunjukkan bahwa

instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Reliability Statistics Persahabatan**

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	56

**b) Reliabilitas Instrumen Harga diri**

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen harga diri dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0 diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,850. Indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Reliability Statistics Harga diri**

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	50

**H. Kategorisasi Skala**

Kategorisasi skala ini bertujuan untuk menempatkan individu atau sampel ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah. Dalam penelitian ini penulis mengelompokkan sampel ke dalam dua kategori, yaitu tinggi-rendah untuk variabel persahabatan dan positif dan negatif untuk variabel harga diri.

Pengkategorisasian ini dilakukan dengan cara mencari nilai persentil 50 pada masing-masing data (Nunnally, 1979: 142).

**Tabel 3.10**  
**Kategorisasi Variabel Persahabatan**

Kategorisasi	Norma
Rendah	$X < P_{50}$
Tinggi	$X \geq P_{50}$

**Tabel 3.11**  
**Kategorisasi Variabel Harga Diri**

Kategorisasi	Norma
Negatif	$X < P_{50}$
Positif	$X \geq P_{50}$

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2008:147). Teknik analisis dalam penelitian ini dilihat berdasarkan hasil uji normalitas. Jika hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik. Namun jika hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik nonparametrik.

### 1. Uji Normalitas

Seperti telah disebutkan di atas bahwa penggunaan statistik parametrik dalam sebuah analisis data baru bisa dilakukan jika data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Menurut Rahayu (2005:189), teknik Kolmogorov-Smirnov ini dilakukan untuk menguji normalitas suatu data yang berskala minimal ordinal. Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data yang berskala ordinal namun diperlakukan sebagai data yang berskala interval, sehingga dapat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan

teknik Kolmogorov-Smirnov. Hal ini mengacu kepada pendapat Cohen dan Swerdilik (2001), yang mengatakan bahwa untuk memudahkan proses perhitungan statistik, maka data ordinal pada skala-skala psikologis dapat diperlakukan sebagai data interval.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0. diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal, baik data pada variabel persahabatan maupun data pada variabel harga diri, maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik.

## 2. Uji Korelasi

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data ordinal yang akan ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data interval sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Uji korelasi *product moment* ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0. Adapun rumus dari teknik korelasi *product moment* ini ialah sebagai berikut:

$$r_p = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_p$  :Koefisien korelasi *product moment*

N :Jumlah responden

X :Skor rata-rata dari X

Y :Skor rata-rata dari Y

Setelah diketahui koefisien korelasinya, maka langkah selanjutnya ialah menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2008:184)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.329, seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment**

		persahabatan	hargadiri
persahabatan	Pearson Correlation	1	,329(**)
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	70	70
hargadiri	Pearson Correlation	,329(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	70	70

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara tingkat persahabatan dengan harga diri pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tangerang.

### 3. Uji signifikansi

Menurut Sugiyono (2008: 185), uji signifikansi dilakukan untuk menguji apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi atau tidak. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan cara mengkonsultasikan  $r$  hitung pada tabel  $r$  *product moment*. Jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi

tersebut signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Nilai  $r$  hitung berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh sebesar 0,329, sedangkan untuk  $N = 70$  dengan taraf signifikan 5%,  $r$  tabel yaitu sebesar 0,235. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,329 > 0,235$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Shavelson (Furqon, 1997:91), koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan 100%. Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar varian yang terjadi pada variabel  $Y$  (Harga diri) turut ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel  $X$  (Persahabatan). Adapun rumus yang digunakan pada uji koefisien determinasi ini adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$r$  : Koefisien korelasi

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa 10.82% varian yang terjadi pada variabel harga diri ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel persahabatan. Hal ini berarti bahwa persahabatan memberikan pengaruh sebesar

10.82% terhadap harga diri yang dialami oleh individu tersebut, dan sisanya sebesar 89.18% ditentukan oleh faktor lain.

## **J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi ke dalam empat tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Pemilihan masalah yang akan diungkap dalam penelitian dengan melakukan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara.
- b. Menentukan rumusan masalah, variabel, hipotesis, metode penelitian dan sumber data.
- c. Pembuatan proposal penelitian melalui proses bimbingan.
- d. Penyusunan instrumen penelitian.
- e. Pembuatan surat izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait.

### **2. Tahap Uji coba Instrumen**

Pada tahap ini dilakukan uji coba instrumen kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel. Tahap ini bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen. Tahap uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 14 Juli 2009 kepada 40 siswa kelas VIII di SMP Negeri 62 Jakarta.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengumpulan data dengan cara penyebaran angket (instrumen penelitian) kepada sampel penelitian yaitu siswa-siswi kelas VIII di MTs Negeri 1 Tangerang disertai dengan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2009 kepada 70 siswa.

### 4. Tahap Pengolahan Data

#### a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket yang diisi oleh sampel. Setelah semuanya lengkap baru dilakukan pengolahan data.

#### b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah langkah di mana peneliti merekap semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0.

#### c. Penyekoran Data

Penyekoran data dilakukan dengan menggunakan kategorisasi skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan setiap jawaban sampel.

d. Pengelompokan Data

Setiap jenis data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu persahabatan dan harga diri.

**5. Tahap Penyelesaian**

- a. Menampilkan hasil analisis penelitian
- b. Membahas hasil analisis penelitian berdasarkan teori yang dipergunakan
- c. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian serta mengajukan rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait.

